



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS MUSAMUS

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUSAMUS (UNMUS)
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jalan Kamizaun Mopah Lama Merauke 99611

Telp. 0971-325923 Faks. 0971-325976 email: spi@unmus.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Musamus untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja ini menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Musamus.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andalan, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal-hal atau kondisi yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Merauke, 31 Januari 2022

Ketua,



DINA FITRI SEPTARINI

NIP. 197709172015042002

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan ketentuan pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dimana didalamnya mengamanatkan penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, penjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Universitas Musamus sebagai salah satu entitas Pelaporan Akuntabilitas Kinerja satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2021 yang akan menyumbangkan hasil capaian kinerja kepada kementerian secara keseluruhan maupun bagi Universitas Musamus sendiri dalam melakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan selama tahun 2021 bagi pihak internal maupun eksternal Universitas Musamus.

Laporan Kinerja Universitas Musamus Tahun 2021 merupakan salah satu wujud menguraikan implementasi berbagai program yang sesuai dengan Renstra Unmus 2017-2021 dan Penetapan Kinerja 2021. Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra diukur pencapaian kinerjanya melalui indikator capaian kinerja periode tahun 2021 yang telah ditetapkan targetnya dan kemudian dilakukan evaluasi atas realisasi capaian kinerja akuntabilitas dan capaian kinerja keuangan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Hasil penyusunan Laporan Kinerja ini diperlukan sebagai umpan balik program berjalan serta pertimbangan program tahun mendatang. Peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan menjadi kepedulian manajemen untuk dapat memberikan manfaat aplikasi program, kegiatan, dan finansial yang lebih banyak. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Universitas Musamus ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Rektor,



BEATUS TAMBAIP
NIP. 196212211990031001

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Telah direviu	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	9
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	10
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 13
A. RENCANA STRATEGIS	13
1. Visi Universitas Musamus	13
2. Misi Universitas Musamus	13
3. Tujuan dan Sasaran Strategis	14
4. Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan	14
B. PENETAPAN KINERJA	15
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 18
A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN	18
1. Sasaran Strategis: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	20
2. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	21
3. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	22
4. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	24
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	26
1. Sasaran Strategis: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	28
2. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	30
3. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	31
4. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	34
 BAB IV PENUTUP	 38
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1 Daftar Program Studi Baru	4
2 Peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi di Unmus	4
3 Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Universitas Musamus Tahun 2021	5
4 Jumlah Dosen Pada Program Studi di Unmus Tahun 2021	7
5 Distribusi Dosen Unmus Per Fakultas Tahun 2021	8
6 Jumlah Tenaga Kependidikan Unmus Per Unit Kerja Tahun 2021	9
7 Perjanjian Kinerja Unmus dengan Dirjen DIKTI Tahun 2021	16
8 Alokasi Awal Anggaran Universitas Musamus Tahun 2021	17
9 Capaian Kinerja Unmus Tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja Unmus dengan Dirjen DIKTI	18
10 Rincian Perolehan Nilai SAKIP Unmus Tahun 2021	20
11 DIPA Awal Tahun Anggaran 2021	26
12 Revisi DIPA Unmus Tahun Anggaran 2021	27
13 Alokasi Anggaran Per Rincian Output Pada Unmus TA 2021	27
14 Dukungan Anggaran Pada IKU Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	29
15 Dukungan Anggaran Pada IKU Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	29
16 Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	30
17 Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	31
18 Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	32
19 Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	33
20 Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	33
21 Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia	35

	industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	
22	Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	35
23	Dukungan Anggaran Pada IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	36
24	Realisasi Anggaran Unmus Tahun 2021 (dalam ribuan rupiah)	36

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Musamus Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen dan pertanggungjawaban kinerja Universitas Musamus kepada para *stakeholder* dan juga digunakan untuk mengukur ketercapaian target sasaran kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Musamus 2017-2021.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Unmus dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen DIKTI) terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan akan dicapai oleh Unmus pada tahun 2021. Secara umum Unmus dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 sebesar 30%. Pencapaian ini tidak lepas dari upaya segenap elemen dan komitmen para pimpinan yang ada di lingkungan Universitas Musamus.

Sasaran strategis pertama, Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama tercapai 50%. Indikator Kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tercapai dengan nilai C, dan indikator kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 tercapai dengan nilai 88.7.

Sasaran strategis kedua, Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama tidak tercapai. Indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan target sebesar 55% hanya tercapai sebesar 50.95%, dan untuk indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan target 20% hanya tercapai sebesar 13.97%.

Sasaran strategis ketiga, Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama tercapai sebesar 33.33%. Target indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 20%, Unmus dapat tercapai dengan nilai sebesar 85.19%, sedangkan untuk target indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

sebesar 25% hanya dapat dicapai sebesar 9.88%, dan indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan target 2.5% memperoleh nilai capaian sebesar 0%

Sasaran strategis keempat, Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama tercapai sebesar 33.33%. Indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan target 15%, Unmus hanya mencapai sebesar 8.91%. Indikator kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan target sebesar 30% hanya tercapai sebesar 14.08%, dan untuk indikator kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan target sebesar 0.10 hasil penelitian per jumlah dosen dapat tercapai dengan nilai 0.16 hasil penelitian per jumlah dosen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 273/O/1999 Universitas Musamus (UNMUS) mengemban tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UNMUS mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Pada awalnya Universitas Musamus (UNMUS) merupakan Perguruan Tinggi Swasta dengan nama Sekolah Tinggi Teknologi Merauke (STTM) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Anim Ha Merauke dengan Akta Notaris Elisabeth Gondro Widyaningsih, S.H. Nomor 12 tahun 2001 tanggal 26 Januari 2001. STTM didirikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 187/D/O/2001 tanggal 26 September 2001. Program studi yang diselenggarakan pada saat itu adalah Teknik Sipil Program D-3, Teknik Mesin Program D-3, Teknik Elektro Program D-3, dan Teknik Informatika Program D-3.

Berdirinya Universitas Musamus merupakan prakarsa dari para tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat Merauke yang menginginkan adanya universitas negeri di wilayah Papua Selatan. Dalam acara Wisuda Perdana STTM yang dilaksanakan tanggal 26 Pebruari 2005, Bupati Kabupaten Merauke Drs. Johanes Gluba Gebze menyampaikan keinginan Pemerintah Daerah dan masyarakat Merauke akan hadirnya sebuah universitas negeri dan mentabiskan namanya dengan sebutan Universitas Izakod Bekai Izakod Kai.

Untuk mewujudkan gagasan pendirian universitas negeri di Kabupaten Merauke, pada bulan Oktober 2005 dibentuk tim kecil yang bertugas menyusun proposal dan

mengurus proses perubahan status STTM dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas. Pada tanggal 16 Agustus 2006 Menteri Pendidikan Nasional RI melalui DIKTI di Jakarta mengeluarkan Izin Operasional beberapa program studi baru jenjang S-1 dan perubahan status kelembagaan STTM menjadi Universitas Musamus Merauke (UNIMMER) berdasarkan SK Nomor 160/D/O/2006 dengan program studi baru S-1 terdiri dari: 1). Arsitektur, 2). Sistem Informasi, 3). Administrasi Negara, 4). Manajemen, 5). Ekonomi Pembangunan, 6). Pertanian, 7). Teknik Pertanian, 8). Perikanan dan 9). Peternakan;

Keinginan masyarakat Kabupaten Merauke khususnya dan masyarakat Papua Selatan pada umumnya untuk memiliki sebuah universitas negeri semakin menguat, dan pada saat kunjungan Bapak Presiden Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan Nasional di Merauke pada tanggal 4 – 5 April 2006, Presiden RI Bapak DR. H. Soesilo Bambang Yudhoyono menyampaikan bahwa “Paling lambat dalam waktu dua tahun akan hadir sebuah perguruan tinggi negeri di Merauke”. Selanjutnya dibentuk sebuah tim kecil untuk menyusun proposal perubahan status UNIMMER menjadi Universitas Negeri, dan pada tanggal 12 Desember 2007 proposal tersebut diserahkan ke Departemen Pendidikan Nasional. Setelah mendapat persetujuan Mendiknas untuk persiapan penegerian, Dirjen Pendidikan Tinggi membentuk Tim Penegerian yang selanjutnya melakukan kajian Naskah Akademik.

Pada tanggal 30 Januari – 1 Februari 2009, Tim Penegerian yang dipimpin oleh Ketua Kelembagaan Ditjen Dikti melakukan kajian pembahasan awal Naskah Akademik di Universitas Musamus Merauke. Pada tanggal 20-21 Februari 2009, Tim Penegerian Ditjen Dikti melakukan visitasi aset dan sumber daya manusia di Universitas Musamus Merauke. Akhirnya pada hari Sabtu tanggal 23 Mei 2009 bertempat di Tanah Anim Ha Merauke Papua Selatan diselenggarakan Acara Serah Terima Aset, Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia dalam rangka penegerian Universitas Musamus Merauke dari Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke dan Yayasan Pendidikan Anim Ha kepada Departemen Pendidikan Nasional dalam hal ini yang dikuasakan kepada Dirjen Pendidikan Tinggi. Penyerahan aset, belum disertai dengan peresmian penegerian Universitas Musamus, sehingga perlu waktu untuk peresmian penegerian selama 18 (delapan belas) bulan. Akhirnya pada tanggal 19 November 2010, Presiden RI menandatangani Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus. Tanggal 22

November 2010 bertempat di Auditorium Universitas Cenderawasih Jayapura, Presiden Republik Indonesia Bapak DR. H. Soesilo Bambang Yudhoyono meresmikan Universitas Musamus (UNMUS) menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah yang ditandai dengan penandatanganan Prasasti. Tanggal 3 Juni 2011 dilakukan Peletakan Prasasti UNMUS, Pembukaan Selubung Papan Nama UNMUS, dan Peresmian Hotspot Area FKIP oleh Bapak Menteri Pendidikan Nasional Prof. DR. Ir. KH. Muhammad Nuh, DEA.

Setelah proses penegerian, sejak tahun 2011 Universitas Musamus secara resmi menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk sumber dana Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Langsung dan lainnya yang digunakan sepenuhnya untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tingkat penyerapan anggaran di Unmus rata-rata setiap tahunnya diatas 90 persen. Hal ini dikarenakan manajemen Unmus selalu belajar dan bekerja sama dengan lembaga sejenis yang lebih lama dan berpengalaman dalam melaksanakan tata kelola kelembagaan dan keuangan pemerintah dan juga mendapatkan hasil yang maksimal. Kerjasama dengan pihak lainnya merupakan faktor utama lembaga/organisasi jika menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik serta perlu melakukan konsolidasi dan pembenahan secara internal sehingga seluruh unsur yang ada dalam organisasi Universitas Musamus mampu bekerja sama bahu membahu untuk mencapai tujuan yang sama dengan motto Universitas Musamus *“Jangan Tanya Kerjaku Tapi Lihatlah Hasil Kerjaku”*. Universitas Musamus mengambil filosofi semut yang mampu membangun rumahnya dengan ukuran yang beribu-ribu kali lipat lebih besar dibandingkan besaran dirinya yaitu dengan bekerjasama dan tidak berisik.

Unmus memiliki 6 (enam) fakultas, yaitu: (1) Fakultas Teknik, (2) Fakultas Pertanian, (3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (4) Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, (5) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan (6) Fakultas Hukum. Sebelumnya jumlah program studi (prodi) yang ada sebanyak 25 (dua puluh lima) prodi yang semuanya merupakan program studi sarjana (S1), namun sejak tahun 2020 ada penambahan 4 (empat) program studi baru sehingga saat ini jumlah program studi yang ada sebanyak 29 program studi yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) program studi sarjana (S1), 1 (satu) program studi pasca sarjana (S2), dan 1 (satu) program studi profesi. Adapun program studi baru yang dibentuk pada tahun 2020 terdiri dari:

Tabel 1. Daftar Program Studi Baru

No	Nama Prodi	SK Operasional	Jenjang
1	Magister Administrasi Publik	71/M/2020 (SK Mendikbud)	Pasca Sarjana (S2)
2	Pendidikan Profesi Guru	693/KPT/I/2019 (SK Menristekdikti)	Profesi
3	Pendidikan Ekonomi	180/M/2020 (SK Mendikbud)	Sarjana (S1)
4	Pendidikan Komputer	464/M/2020 (SK Mendikbud)	Sarjana (S1)

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) Unmus memiliki prestasi yang cukup membanggakan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan akreditasi institusi dan program studi yang diusulkan dalam proses reakreditasi pada tahun 2018. Setelah dilakukan visitasi oleh BAN-PT, pada akhir tahun 2018 Unmus memperoleh peringkat B untuk akreditasi Institusi dan 25 program studi Strata 1 (S1) yang ada di Unmus saat itu semuanya juga memperoleh peringkat nilai B. Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi di Unmus

No	Fakultas	Nama Program Studi	SK. Akreditasi	Nilai Akreditasi
1	Teknik	1. Teknik Sipil	3017/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	B
		2. Teknik Mesin	2651/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		3. Teknik Elektro	2050/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B
		4. Teknik Informatika	1834/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B
		5. Sistem Informasi	2504/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		6. Arsitektur	2697/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
2	Pertanian	1. Agroteknologi	2523/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		2. Teknik Pertanian	2209/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B
		3. Peternakan	2624/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B

		4. Manajemen SumberdayaPerairan	2872/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	B
		5. Agribisnis	2781/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	B
3	Ekonomi dan Bisnis	1. Akuntansi	2426/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		2. Manajemen	2694/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		3. Ekonomi Pembangunan	2748/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	B
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Pendidikan Bahasa Inggris	1991/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	B
		2. Pendidikan Matematika	2428/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		3. Pendidikan Bahasa danSastra Indonesia	2740/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	B
		4. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	2374/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B
		5. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2431/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		6. Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini	2528/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
		7. Pendidikan Fisika	2138/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B
		8. Pendidikan Kimia	2035/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	B
		9. Sastra Inggris	3497/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	B
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara	2215/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B
6	Hukum	Ilmu Hukum	2622/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/201	B

Pada tahun 2021 Universitas Musamus menerima mahasiswa baru sebanyak 1798 orang dan jumlah mahasiswa keseluruhan yang terdaftar pada Universitas Musamus tahun 2021 sebanyak 11.431 orang. Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Universitas Musamus Tahun 2021

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa Terdaftar
1	Teknik	1. Teknik Elektro	258
		2. Teknik Mesin	233
		3. Teknik Sipil	643

		4. Arsitektur	228
		5. Teknik Informatika	674
		6. Sistem Informasi	485
		Subtotal	2521
2	Pertanian	1. Teknik Pertanian	252
		2. Agribisnis	260
		3. Agroteknologi	197
		4. Peternakan	136
		5. Manajemen Sumberdaya Perairan	256
		Subtotal	1101
3	Ekonomi dan Bisnis	1. Akuntansi	631
		2. Manajemen	1059
		3. Ekonomi Pembangunan	366
		Subtotal	2054
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Sastra Inggris	107
		2. Pendidikan Komputer	42
		3. Pendidikan Matematika	266
		4. Pendidikan Fisika	93
		5. Pendidikan Kimia	98
		6. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	749
		7. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1,180
		8. Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini	166
		9. Pendidikan Ekonomi	105
		10. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	591
		11. Pendidikan Bahasa Inggris	190
		12. Pendidikan Profesi Guru	65
		Subtotal	3587
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1. Ilmu Administrasi Negara	939
		2. Magister Administrasi Publik	18
		Subtotal	957
6	Hukum	Ilmu Hukum	1144
		Subtotal	1144
JUMLAH KESELURUHAN			11431

Untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, Unmus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 637 orang yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Jumlah dosen yang dimiliki Unmus sebanyak 349 orang dan tersebar di 6 (enam) fakultas. Dosen yang ada di Unmus terdiri dari dosen ASN sebanyak 232 orang

dan non ASN sebanyak 117 orang. Dosen ASN terdiri dari dosen PNS sebanyak 171 orang dan dosen PPPK sebanyak 61 orang. Sebaran jumlah dosen pada masing-masing program studi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Jumlah Dosen Pada Program Studi di Unmus Tahun 2021

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik	1. Teknik Sipil	15
		2. Teknik Mesin	11
		3. Teknik Elektro	12
		4. Teknik Informatika	16
		5. Sistem Informasi	12
		6. Arsitektur	10
2	Pertanian	1. Agroteknologi	13
		2. Teknik Pertanian	11
		3. Peternakan	9
		4. Manajemen Sumberdaya Perairan	18
		5. Agribisnis	10
3	Ekonomi dan Bisnis	1. Akuntansi	9
		2. Manajemen	22
		3. Ekonomi Pembangunan	13
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Pendidikan Bahasa Inggris	6
		2. Pendidikan Matematika	18
		3. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	11
		4. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	18
		5. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	13
		6. Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini	8
		7. Pendidikan Fisika	16
		8. Pendidikan Kimia	11
		9. Sastra Inggris	9
		10. Pendidikan Komputer	5
		11. Pendidikan Ekonomi	5
		12. Pendidikan Profesi Guru	1
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1. Ilmu Administrasi Negara	17
		2. Magister Administrasi Publik	7
6	Hukum	Ilmu Hukum	22
JUMLAH KESELURUHAN			349

Adapun distribusi dosen yang dimiliki oleh Unmus baik dosen yang berstatus ASN maupun Non ASN pada masing-masing fakultas secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Dosen Unmus Per Fakultas Tahun 2021

No	Fakultas	Dosen PNS	Dosen PPPK	Dosen Non ASN	Jumlah Dosen
1	Teknik	40	15	21	76
2	Pertanian	30	15	16	61
3	Ekonomi dan Bisnis	13	8	23	44
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	69	16	36	121
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10	6	9	25
6	Hukum	9	1	12	22
	Jumlah Keseluruhan	171	61	117	349

Sedangkan tenaga kependidikan (tendik) yang dimiliki Unmus sebanyak 288 orang terdiri dari tenaga kependidikan PNS sebanyak 32 orang, PPPK sebanyak 70 orang dan tenaga kependidikan non ASN sebanyak 186 orang. Tendik non ASN terdiri dari pegawai tetap non ASN sebanyak 120 orang dan pegawai kontrak sebanyak 66 orang. Distribusi tenaga kependidikan pada masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kependidikan Unmus Per Unit Kerja Tahun 2021

No	Unit Kerja	Tendik PNS	Tendik PPPK	Tendik Non ASN	Jumlah Tendik
1	Fakultas Teknik	5	10	5	20
2	Fakultas Pertanian	1	6	2	9
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1	6	6	13
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	6	6	3	15
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	6	2	8
6	Fakultas Hukum	1	3	0	4
7	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan	7	16	149	169
8	Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	5	8	7	19
9	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2	0	3	5
10	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu	2	0	1	3

11	UPT. Bahasa	0	3	0	3
12	UPT. Perpustakaan	1	3	7	11
12	UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	3	2	6
	Jumlah Keseluruhan	32	70	186	288

B. DASAR HUKUM

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran, Universitas Musamus menyampaikan Laporan Kinerja 2021 dilandaskan kepada dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Musamus
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Universitas Musamus berfungsi sesuai Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- 2) Mengembangkan sivitas Akademika yang inovatif, responsive, kreatif, terampil, berdayasaing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri dharma; dan
- 3) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Dan Tujuan Pendidikan Tinggi adalah:

- 1) Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- 2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- 3) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- 4) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

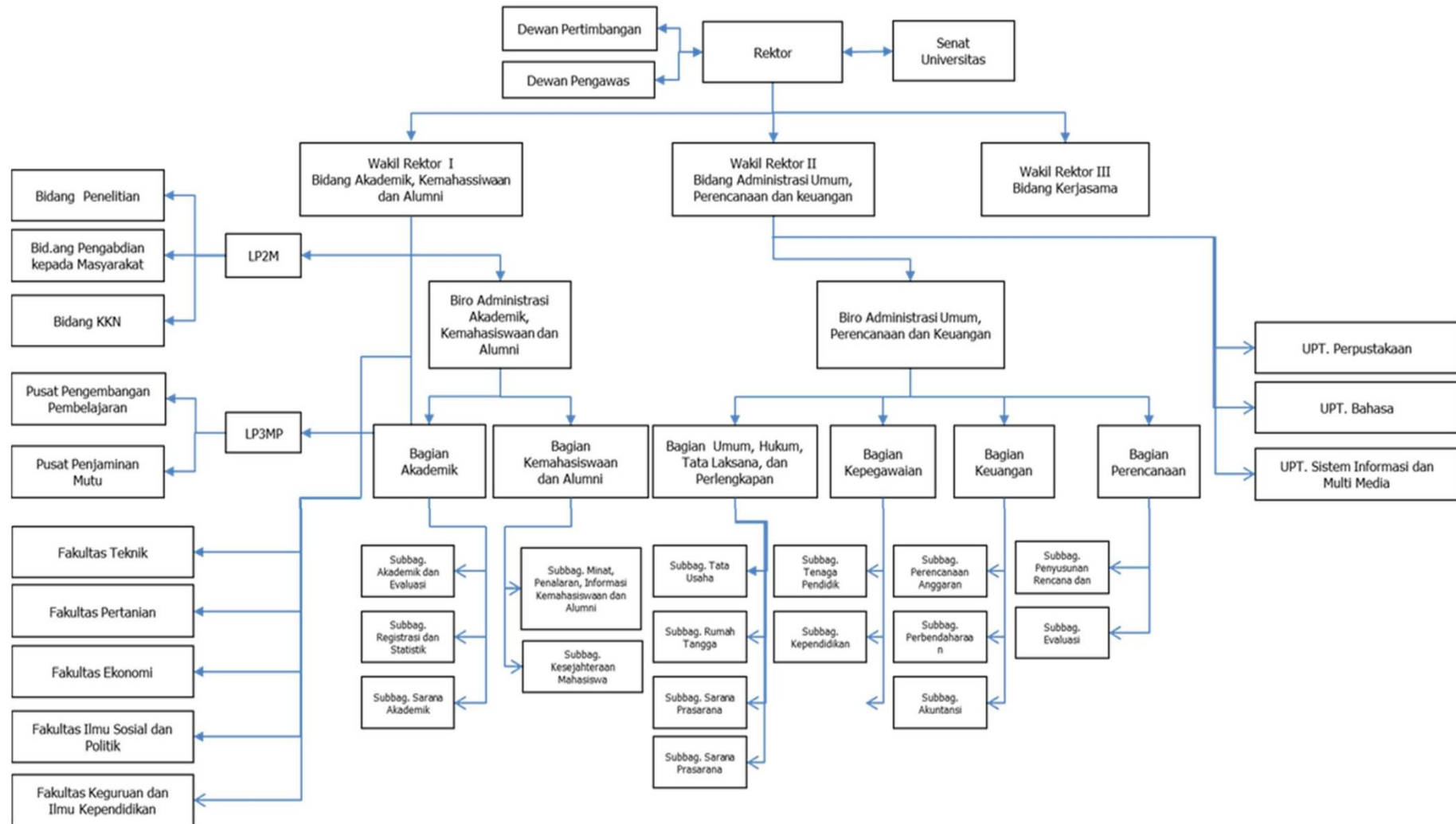
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Musamus, Unmus memiliki badan normatif tertinggi yang disebut Senat Universitas yang secara umum berwenang memberikan pertimbangan dan pengawasan penyelenggaraan dan pengembangan akademik. Selain itu, Unmus memiliki Satuan Pengawas Internal yang berfungsi melakukan pengawasan bidang non akademik, serta Dewan pertimbangan universitas yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Dalam menjalankan tugas fungsinya, unsur pengelola utama Unmus adalah Rektor yang merupakan Pimpinan Universitas yang dibantu oleh 3 (tiga) wakil rektor, yaitu Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Rektor III Bidang Pengembangan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro, yaitu Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dan Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Sedangkan untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi dibentuk 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, dan UPT Teknologi Infomsi dan Komunikasi.

Unsur pelaksana akademik di Unmus terdiri dari Fakultas dan Lembaga. Fakultas yang dimiliki Unmus adalah Fakultas teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Hukum dan memiliki 29 Program Studi serta laboratorium-laboratorium untuk melakukan aktivitas akademik sesuai dengan cabang keilmuan. Sedangkan Lembaga di Unmus adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) yang didukung oleh pusat-pusat untuk mempercepat pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga.

Struktur Organisasi Universitas Musamus dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MUSAMUS



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Musamus telah menyusun rencana pengembangan untuk periode lima tahun dengan nama Rencana Strategis (Renstra) 2017-2021. Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Universitas Musamus yang akan dilaksanakan dan ukuran capaian kinerja periode 5 (lima tahunan) tersebut. Sesuai dengan Renstra 2017-2021, terdapat 6 (enam) program kerja yang akan dilaksanakan pada periode tersebut yaitu: (1) Bidang Organisasi dan Manajemen; (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan; (3) Bidang Pengembangan Penelitian; (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional ; dan (6) Bidang Penunjang Penyelenggaraan UNMUS.

Penyesuaian Renstra Unmus 2017-2021 dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristedikti) 2017-2021 telah dilaksanakan dengan menyelaraskan sasaran strategis dan Indikator Capaian Kinerja yang mendukung Sasaran Strategis Kemristekdikti. Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Universitas Musamus menuju perguruan tinggi yang berfokus pada bidang kependidikan dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional agar dapat menyelenggarakan kegiatan akademik yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai daya saing di kawasan timur Indonesia, tingkat nasional dan tingkat internasional.

1. Visi Universitas Musamus

“Menjadikan Universitas Musamus sebagai Perguruan Tinggi Unggulan di Kawasan Timur Indonesia dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni terutama yang menunjang pembangunan industri, pertanian dan kelautan yang berwawasan lingkungan”.

2. Misi Universitas Musamus

Berdasarkan visi tersebut, Universitas Musamus mempunyai misi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat;
- b) Mengelola dan mengembangkan pendidikan yang mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;

- c) Mengembangkan sarana dan prasarana di UNMUS sesuai dengan tuntutan pengembangan Pendidikan
- d) Menyiapkan SDM yang dapat mengisi peluang kerja dan menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Rumusan tujuan Universitas Musamus secara eksplisit telah dicantumkan dalam Renstra Universitas Musamus tahun 2017 - 2021. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh tiap-tiap misi. Berdasarkan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Universitas Musamus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Mendidik dan menghasilkan lulusan yang Pancasilais, berintegritas tinggi, tanggap serta mampu mengamalkan kemampuan fungsionalnya bagi kepentingan masyarakat.

2) Tujuan Khusus

- a. Menghasilkan lulusan yang memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu memberi penjelasan dan informasi tentang seluk-beluk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta penerapannya didalam masyarakat;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengamati, menganalisa, dan memiliki ketrampilan untuk melakukan pekerjaan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi sumber daya manusia yang handal dalam memajukan dan mengembangkan lembaga ditempat kerjanya.

4. Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan

Strategi Dasar yang akan dilakukan oleh Universitas Musamus sebagai lembaga/organisasi adalah:

- a) Menata dan memperkuat konsolidasi internal melalui penyusunan Rencana Operasional, Sosialisasi dan Konsistensi setiap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan

- b) Membentuk, menata, dan memberdayakan kelompok bidang keahlian dosen dan tenaga kependidikan dalam perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan proses penjaminan mutu pendidikan
- c) Menata dan memberdayakan kelompok peneliti dan kelompok pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan karya-karya intelektual yang unggul dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d) Memfasilitasi kerjasama internasional
- e) Memfasilitasi terlaksananya program pendidikan sepanjang hayat.

Rencana Pengembangan Program kerja unmus tahun 2017-2021 adalah:

- a) Program kerja pengembangan bidang organisasi dan manajemen
- b) Program kerja pengembangan bidang pendidikan dan kemahasiswaan
- c) Program kerja pengembangan bidang Penelitian
- d) Program kerja pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- e) Program kerja pengembangan bidang Kerjasama Institusional
- f) Program kerja pengembangan bidang penunjang penyelenggaraan Unmus

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk melaksanakan apa yang sudah diperjanjikan dengan atasannya. Dalam hal ini untuk Universitas Musamus Perjanjian kinerja diwakili oleh Rektor yang diperjanjikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Isi perjanjian kinerja tersebut adalah Pihak Pertama dalam hal ini Rektor Unmus berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai perjanjian kinerja, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua (dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diwakili oleh Dirjen Dikti) akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Adapun perjanjian kinerja yang telah ditandatangani kedua belah pihak untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Unmus dengan Dirjen DIKTI Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Predikat
	b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	Nilai
2. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	%
	b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	%
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	%
	b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	%
	c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	%
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	a. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15	%

	b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	%
	c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	hasil penelitian per jumlah dosen

Dukungan alokasi anggaran untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Universitas Musamus pada awal tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 8. Alokasi Awal Anggaran Universitas Musamus Tahun 2021

No	Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	16,103,926,000
2	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	10,557,350,000
3	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1.800.000.000
4	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	16.292.670.000
5	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.611.000.000
6	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	213.000.000
7	4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2.500.000.000
8	4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	1,384,720,000
9	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	432,320,000
10	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	960.000.000
11	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3,804,550,000
12	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	2,293,760,000
	TOTAL		57,953,296,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Organisasi yang baik mengarahkan para pemimpin dalam membentuk (*shape*), menyelaraskan (*align*), dan menyetel (*attune*) eksistensi organisasi mereka. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, tujuan, sasaran, nilai-nilai, strategi, infrastruktur, dan hasil menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang yang terlibat. Perhatian dan perilaku para pemimpin dapat diarahkan, dipantau, dan dievaluasi secara sistematis, periodik maupun spesifik.

Evaluasi hasil menunjukkan perlunya dilakukan salah satu dari tiga jenis transformasi: *retooling*, *revitalisasi* atau *redirection*. *Retooling* dilakukan ketika penelaahan terhadap hasil yang dicapai organisasi menemukan bahwa infrastruktur dan gaya kepemimpinan menjadi kunci utama. *Revitalisasi* dilakukan apabila ditemukan sumber daya lembaga yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Unmus dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen DIKTI), Unmus berkewajiban mencapai target-target yang telah ditetapkan sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban kinerja Unmus kepada para *stakeholder*. Hasil pengukuran akuntabilitas kinerja penyelenggaraan kegiatan yang mendukung capaian kinerja dan sasaran strategis Unmus selama tahun 2021 akan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Hasil capaian kinerja Unmus Tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Secara umum capaian kinerja Universitas Musamus berdasarkan Perjanjian Kinerja Unmus dengan Dirjen Dikti tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja Unmus Tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja Unmus dengan Dirjen DIKTI

No	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Sasaran Strategis: Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	47,13	C

1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	88,7	111%
2	Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	321	50,95%
2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	88	13,97%
3	Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	23	85,19%
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	112	9,88%
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	0	0,00%
4	Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	31	8,91%
4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	49	14,08%

4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	54	0,16
-----	--	-----------------------------------	------	----	------

Penjelasan lebih lanjut dari setiap capaian kinerja sasaran kegiatan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di atas adalah sebagai berikut.

1. Sasaran Strategis: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Oleh karena itu, capaian kinerja pelaksanaan kegiatan tidak lagi diukur dari besarnya dana yang dikeluarkan tetapi lebih berorientasi pada hasil yang dicapai (*outcome*).

Kriteria penilaian SAKIP ditetapkan sebagai berikut AA = >90-100; A = >80-90; BB = >70-80; B = >60-70; CC = >50- 60; C = >30-50; D = 0-30. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja yang dicapai Unmus tahun 2021 masuk kategori C dengan nilai sebesar 47.13 dengan interpretasi kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar. Rincian perolehan nilai tersebut adalah:

Tabel 10. Rincian Perolehan Nilai SAKIP Unmus Tahun 2021

No	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1	Perencanaan kinerja	30%	18,14%
2	Pengukuran kinerja	25%	16,09%
3	Pelaporan kinerja	15%	5,44%
4	Evaluasi kinerja	10%	6.70%
5	Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	20%	0.75%

Dengan demikian target rata-rata predikat SAKIP Unmus minimal BB belum tercapai (tidak terealisasi). Perolehan hasil pelaksanaan SAKIP di Unmus yang tergolong rendah ini disebabkan karena Renstra Unmus belum disesuaikan dengan IKU dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan. Penyelarasan Renstra Unmus dengan IKU Kemendikbud mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 setelah pelantikan Rektor definitif Unmus periode 2021-2024, dan saat ini masih dalam proses penyusunan Renstra Periode 2022-2026 yang akan diselaraskan dengan IKU Kemendikbud.

b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Evaluasi kinerja anggaran bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara profesional kepada para pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola Kementerian/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran juga bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA-K/L dalam rangka peningkatan kinerja anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan.

Nilai kinerja anggaran dibentuk oleh nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%. Berdasarkan hasil penilaian, perolehan Nilai Kinerja Anggaran Unmus tahun 2021 sebesar 88,7 dengan rincian perolehan nilai EKA sebesar 85,52 dan nilai IKPA sebesar 93,46. Dengan demikian target rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80 pada Unmus dapat tercapai (teralisasi 111%).

2. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Tahun 2021 Unmus menargetkan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 55% dan terealisasi sebesar 50,95%. Dengan demikian target kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 55% tidak tercapai.

Hal ini disebabkan karena masih dalam masa pandemi covid-19 kegiatan *tracer study* belum dilaksanakan secara optimal, sehingga masih banyak lulusan yang belum mengisi data tracer study. Selain itu banyak lulusan yang bekerja di daerah pedalaman dan tidak ada jaringan internet sehingga data tracer yang terkumpul masih sedikit. Apabila dibandingkan dengan perolehan nilai tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 4,99% dimana pada tahun 2020 nilai yang tercapai sebesar 45,96% dan tahun 2021 nilai yang tercapai sebesar 50,95%. Pada tahun 2021 Unmus menyelenggarakan wisuda 2 (dua) kali dengan total lulusan sebanyak 630 lulusan, dan lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 321 lulusan.

- b. Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- Pada tahun 2021 persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ditargetkan Unmus akan tercapai sebesar 20% dan realisasi pada akhir tahun 2021 hanya tercapai sebesar 13,97%, dengan demikian target kinerja tidak tercapai. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 13,3% dimana pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 0,67% dan tahun 2021 mencapai nilai sebesar 13,97%. Jumlah lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 88 lulusan. Hal ini dikarenakan implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi di Unmus baru mulai dilaksanakan mulai semester ganjil tahun akademik 2020, sehingga sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus belum menyelesaikan studi.

3. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- Pada tahun 2021 Unmus memiliki target persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 35% dan terealisasi sebesar 85,19%, dengan demikian target kinerja terpenuhi. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada di Unmus seluruhnya sebanyak 27 prodi

dan jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra pada tahun 2021 sebanyak 23 prodi atau 85,19% dari prodi yang ada. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 62,97%. Pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 22,22% dan tahun 2021 sebesar 85,19%. Strategi peningkatan capaian kinerja berikutnya adalah terus melakukan penjajakan kerjasama-kerjasama dengan mitra, baik mitra dari instansi pemerintah, perusahaan dan industri, masyarakat kampung, maupun mitra perguruan tinggi lain baik di dalam maupun diluar negeri.

- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Tahun 2021 Unmus menargetkan sebesar 25% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Pada akhir tahun 2021 jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 112 mata kuliah dari total 1134 matakuliah, atau tercapai sebesar 9.88% dari total mata kuliah yang ada, dengan demikian target kinerja tidak tercapai. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2,71%. Pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 12.59% dan tahun 2021 sebesar 9.88%.

Tindak lanjut ke depan diharapkan masing-masing prodi dapat menerapkan metode pembelajaran yang berbasis pada pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek pada mata kuliah prodi agar mahasiswa memiliki *skill*/kompetensi yang lebih bagus dan lebih terampil untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unmus akan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah dan implementasi pembelajarannya.

- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Pada tahun 2021 persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah ditargetkan sebesar 2,5% dan sampai dengan akhir tahun 2021 tidak ada yang terealisasi, dengan demikian target kinerja tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena sampai saat ini akreditasi yang dimiliki oleh semua program studi di lingkungan Universitas Musamus masih berstandar nasional yaitu yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tindak lanjut ke depan untuk program studi yang sudah diperkirakan memenuhi standar akreditasi nasional dengan nilai unggul dapat mengajukan untuk dilaksanakan akreditasi oleh badan akreditasi internasional.

4. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Pada tahun 2021 Unmus menargetkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 15% dan realisasinya sebesar 8.91%, sehingga target kinerja tidak tercapai. Jumlah dosen yang memenuhi persyaratan capaian kinerja pada indikator ini sebanyak 31 orang dari total jumlah dosen Unmus 349 orang.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 3,31%. Pada tahun 2020 jumlah dosen yang memenuhi persyaratan capaian kinerja pada indikator ini sebanyak 20 orang atau 5.60% dari jumlah dosen. Tindak lanjut ke depan diharapkan setiap fakultas terus mendorong dosen agar berpartisipasi dalam mengimplementasikan Kerjasama dengan mitra ataupun dunia industri dengan memanfaatkan keilmuan dari dosen yang dimiliki Unmus untuk meningkatkan produktifitas mitra – mitra Unmus. Selain itu, setiap prodi diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi-kompetisi baik yang diadakan secara nasional maupun internasional dengan melibatkan pendampingan dari dosen.

- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Pada tahun 2021 Unmus menargetkan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 30% dan realisasi pada akhir tahun 2021 sebesar 14,08%, sehingga target kinerja tidak tercapai. Jumlah dosen yang memenuhi persyaratan capaian kinerja pada indikator ini sebanyak 49 orang atau 14.08% dari total dosen Unmus sebanyak 349 orang. Angka ini meningkat sebesar 12,68% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 yang hanya sebesar 1,4% atau 1 orang dosen yang memenuhi capaian kinerja pada indikator ini.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini Unmus terus mendorong dosen agar melakukan pengembangan diri dengan mengikuti kegiatan pelatihan kompetensi/profesi. Unmus juga bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan ujian bagi calon assessor pada 13 skema bidang keilmuan. Beberapa dosen difasilitasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi Audit Mutu Internal (AMI) serta sertifikasi insinyur.

Saat ini jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 sebanyak 24 orang, sehingga ke depan diharapkan setiap prodi akan terus mendorong para dosen untuk melanjutkan Pendidikan. Selain itu, para dosen terus didorong untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada tahun 2021 Unmus menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebesar 0,1 judul per jumlah dosen dan realisasi pada akhir tahun 2021 sebesar 0,16 hasil penelitian per jumlah dosen, sehingga target kinerja tercapai. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 54 judul atau 0,16 hasil penelitian per dosen.

Untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Unmus memfasilitasi pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui program hibah penelitian dan pengabdian internal yang didesain dalam beberapa skema. Selain itu, Unmus juga memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional; desiminasi hasil-hasil penelitian dosen dalam seminar/*conference* nasional dan internasional; serta peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penggunaan anggaran untuk mendukung capaian kinerja Unmus dapat dijelaskan dari proses pelaksanaan anggaran yang dilalui Universitas Musamus pada tahun 2021. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang diterima Unmus pada awal tahun 2021 memiliki jumlah yang sama besar dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja 2021 yaitu sebesar Rp 57,953,296,000.00 Alokasi anggaran per output kegiatan pada DIPA awal sebagai berikut:

Tabel 11. DIPA Awal Tahun Anggaran 2021

No	Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	16,103,926,000
2	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	10,557,350,000
3	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1.800.000.000
4	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	16.292.670.000
5	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.611.000.000
6	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	213.000.000
7	4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2.500.000.000
8	4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	1,384,720,000
9	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	432,320,000
10	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	960.000.000
11	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3,804,550,000

12	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	2,293,760,000
TOTAL			57,953,296,000

Selama tahun 2021 dalam pelaksanaan anggaran dalam rangka mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja yang maksimal terdapat 3 (tiga) kali perbaikan atau revisi DIPA :

Tabel 12. Revisi DIPA Unmus Tahun Anggaran 2021

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Pagu (Rp)
1	23 November 2020	Revisi ke-00, Pagu awal tahun 2021	57,953,296,000
2	28 September 2021	Revisi ke-01, Penambahan Pagu PNBP	85,573,059,000
3	04 November 2021	Revisi ke-02, <i>Refocusing</i> Belanja Pegawai dan Anggaran Insentif IKU	85.010.059.000
4	29 Desember 2021	Revisi ke-03, Pemutakhiran Data	85.010.059.000

Dengan demikian secara total anggaran yang diperoleh Unmus pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 85,010,059,000.00 dengan rincian alokasi per output kegiatan sebagai berikut:

Tabel 13. Alokasi Anggaran Per Rincian Output Pada Unmus TA 2021

No	Kode Output	Uraian Output Kegiatan	Target Volume	Pagu Anggaran
1	4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1 layanan	21,592,188,000
2	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	1 layanan	10,557,350,000
3	4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1 unit	437,000,000
4	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	12 bulan layanan	1,800,000,000
5	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	12 bulan layanan	16,292,670,000
6	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	31 laporan	1,611,000,000
7	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	11 Dokumen	213,000,000
8	4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1 Unit	2,500,000,000

		(BOPTN)		
9	4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	72 judul	2,034,720,000
10	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	46 judul	432.320.000
11	4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	7 unit	1,721,579,000
12	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2 unit	1,460,000,000
13	4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2 unit	6,978,400,000
14	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	5000 mahasiswa	11,136,072,000
15	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	12 bulan layanan	6,243,760,000
	TOTAL			85,010,059,000

Penjelasan penggunaan anggaran dalam rangka mendukung capaian kinerja Unmus tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Alokasi anggaran untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah sebesar Rp 58,378,921,000.00 yang tersebar pada 2 (dua) Indikator Kinerja Utama, yaitu (1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dan (2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Realisasi dari alokasi anggaran tersebut yang digunakan untuk mendukung kedua indikator capaian kinerja tersebut sebesar Rp 54,251,282,173.00 yang terdiri dari Rp9,366,888,362.00 dialokasikan untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, kemudian Rp 44,884,393,811.00 digunakan untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 92.93% yang terdiri 87.25% untuk indikator capaian kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan 94.21% untuk Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Terdapat 7 (tujuh) output kegiatan pada RKA-KL yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.

Tabel 14. Dukungan Anggaran Pada IKU Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	437,000	435,609	99.68
2	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	180,000	177,737	98.74
3	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	995,050	292,125	29.36
4	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	20,000	-	0.00
5	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	470,000	432,629	92.05
6	4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	6,978,400	6,856,277	98.25
7	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,655,560	1,172,512	70.82
JUMLAH			10,736,010	9,366,888	87.25

Terdapat 8 (delapan) output kegiatan pada RKA-KL yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Tabel 15. Dukungan Anggaran Pada IKU Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	21,592,188	20,589,393	95.36
2	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	9,113,876	8,403,901	92.21
3	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1,080,000	1,066,425	98.74
4	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	11,285,464	10,843,300	96.08
5	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	103,000	-	0.00
6	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	990,000	978,736	98.86

		(PNBP/BLU)			
7	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	2,363,418	1,915,348	81.04
8	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,114,965	1,087,291	97.52
JUMLAH			47,642,911	44,884,394	94.21

2. Sasaran strategis: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Alokasi anggaran untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar Rp 8,270,661,000.00 yang tersebar pada 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yaitu (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar Rp4,285,005,000.00 dan (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar Rp 3,985,656,000.00.

Realisasi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar Rp 5,995,073,843.00 dimana realisasi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar Rp 3,291,182,677.00 atau 76.81% dari target alokasi sebesar Rp 4,285,005,000.00 dan realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar Rp 2,703,891,166.00 atau 67.84% dari alokasi anggaran yang tersedia yaitu Rp 3,985,656,000.00.

Terdapat 4 (empat) output kegiatan yang digunakan dalam RKA-KL dalam mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Tabel 16. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	737,000	733,746	99.56

2	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1,122,300	593,022	52.84
3	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,219,025	768,570	63.05
4	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,206,680	1,195,846	99.10
JUMLAH			4,285,005	3,291,183	76.81

Terdapat 4 (empat) output kegiatan yang digunakan dalam RKA-KL dalam menyokong capaian Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Tabel 17. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	70,015	5,400	7.71
2	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	406,900	86,637	21.29
3	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,153,509	530,251	45.97
4	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	2,355,232	2,081,602	88.38
JUMLAH			3,985,656	2,703,891	67.84

3. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah sebesar Rp 10,805,894,000.00 yang tersebar ke-3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2,206,255,000.00 (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan

metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2,998,060,000.00 dan (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5,601,579,000.00.

Capaian realisasi dari alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebesar Rp 8,535,014,598.00 atau 78.98% dari alokasi anggaran yang disediakan. Capaian realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah sebesar Rp 1,109,711,717.00 atau 50.30% dari pagu anggaran, sedangkan capaian realisasi anggaran untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar Rp 2,001,705,582.00 atau 66.77% dari pagu anggaran, dan untuk capaian realisasi anggaran untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar Rp 5,423,597,299.00 atau 96.82% dari pagu anggaran.

Terdapat 4 (empat) output kegiatan yang digunakan dalam RKAKL dalam menyokong capaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. yaitu :

Tabel 18. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	320,772	313,968	97.88
2	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	40,000	-	0.00
3	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,205,000	377,568	31.33
4	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	640,483	418,176	65.29
JUMLAH			2,206,255	1,109,712	50.30

Terdapat 4 (empat) output kegiatan yang digunakan dalam RKA-KL untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Tabel 19. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	180,000	177,737	98.74
2	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	597,500	550,730	92.17
3	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,454,160	609,395	41.91
4	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	766,400	663,843	86.62
JUMLAH			2,998,060	2,001,706	66.77

Terdapat 5 (lima) output kegiatan yang digunakan dalam RKA-KL dalam menyokong capaian Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yaitu:

Tabel 20. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	50,000	-	0.00
2	4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2,500,000	2,480,091	99.20
3	4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,721,579	1,682,041	97.70
4	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,330,000	1,261,465	94.85
JUMLAH			5,601,579	5,423,597	96.82

4. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi sebesar Rp 7,554,583,000.00 yang tersebar ke-3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, (2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dan (3) Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 6,586,963,324.00 atau 87.19% dari alokasi anggaran yang disediakan, dengan rincian realisasi untuk capaian indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebesar Rp 681,284,540.00 atau 54.92% dari pagu alokasi sebesar Rp 1,240,613,000.00, sedangkan realisasi anggaran pada capaian indikator kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar Rp3,619,189,987.00 atau 98.70% dari pagu alokasi yang tersedia sebesar Rp3,666,930,000.00 dan realisasi anggaran untuk indikator kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar Rp2,286,488,797.00 atau 86.38% dari alokasi anggaran yang tersedia yaitu sebesar Rp2,647,040,000.00.

Terdapat 5 (lima) output kegiatan yang digunakan dalam RKAKL dalam menyokong indikator capaian kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu :

Tabel 21. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	320,772	313,968	97.88
2	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	272,641	113,916	41.78
3	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	81,800	23,572	28.82
4	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	405,400	83,164	20.51
5	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	160,000	146,663	91.66
JUMLAH			1,240,613	681,285	54.92

Terdapat 4 (empat) output kegiatan yang digunakan dalam RKA-KL untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu :

Tabel 22. Dukungan Anggaran Pada IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	801,930	784,921	97.88
2	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	180,000	177,737	98.74
3	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	2,335,000	2,312,531	99.04
4	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	350,000	344,000	98.29
JUMLAH			3,666,930	3,619,190	98.70

Terdapat 3 (tiga) output kegiatan yang digunakan dalam RKA-KL dalam mendukung capaian indikator kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yaitu :

Tabel 23. Dukungan Anggaran Pada IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi	Realisasi	%
			dalam ribuan Rp		
1	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	180,000	177,737	98.74
2	4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	2,034,720	1,699,251	83.51
3	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	432,320	409,500	94.72
JUMLAH			2,647,040	2,286,489	86.38

Adapun realisasi anggaran berdasarkan pagu anggaran terakhir per output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Realisasi Anggaran Unmus Tahun 2021 (dalam ribuan rupiah)

No	Kode Output	Uraian Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
			Dalam ribuan Rp		
1	4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	21.592.188	20.589.393	95,36
2	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	10.557.350	9.816.760	92,99
3	4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	437.000	435.609	99,68
4	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1.800.000	1.777.375	98,74
5	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	16.292.670	14.851.748	91,16
6	4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.611.000	703.232	43,65
7	4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola.	213.000	0	0,00

		Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)			
8	4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2.500.000	2.480.091	99,20
9	4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	2.034.720	1.699.251	83,51
10	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	432.320	409.500	94,72
11	4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.721.579	1.682.041	97,70
12	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.460.000	1.411.364	96,67
13	4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	6.978.400	6.856.277	98,25
14	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	11.136.072	7.062.273	63,42
15	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	6.243.760	5.593.421	89,58
	TOTAL		85.010.059	75.368.334	88,66

Dengan demikian dapat disimpulkan Capaian Realisasi Anggaran Universitas Musamus Tahun 2021 sebesar Rp75.368.333.938 (88,66%) dari target Rp85.010.059.000,-

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk komitmen dan pertanggungjawaban kinerja Universitas Musamus kepada para *stakeholder*. Selain itu penyusunan LAKIN Universitas Musamus juga digunakan untuk mengukur ketercapaian target sasaran kinerja yang ingin dicapai dalam Renstra Universitas Musamus 2017-2021. Adapun capaian sasaran strategis Universitas Musamus selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, tidak tercapai;
- b. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, tercapai;

2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan nilai target 55%, tidak tercapai;
- b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan nilai target 20%, tidak tercapai

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan nilai target 35%, tercapai;
- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team- based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan nilai target 25%, tidak tercapai;
- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau

sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan nilai target 2,5%, tidak tercapai;

4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ;

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan nilai target 15%, tidak tercapai
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan nilai target 30%, tidak tercapai;
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.dengan nilai target 0,1, tercapai

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Universitas Musamus secara umum dapat dikatakan bahwa target kinerja yang direncanakan di tahun 2021 tercapai meskipun hanya mencapai 30%. Beberapa hal yang menyebabkan target kinerja tidak bisa terpenuhi 100% adalah Renstra Unmus 2017-2021 belum disesuaikan dengan Renstra Kemendikbudristek, perencanaan yang kurang matang, dan adanya pergantian sebagian besar jabatan kepemimpinan di Universitas Musamus, sehingga membutuhkan waktu untuk penyesuaian selama masa transisi dari pejabat lama kepada pejabat baru. Selain itu, pada tahun 2021 masih dalam masa pandemi covid19 yang membatasi pelaksanaan kegiatan secara luring dan lebih diprioritaskan untuk pelaksanaan kegiatan secara daring, sehingga dibutuhkan dukungan peralatan yang memadai dan baru terealisasi pada saat penambahan pagu PNBPN tahun 2021 sehingga belum optimal penggunaannya. Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah menyusun Renstra Unmus periode 2022-2026 yang diselaraskan dengan Renstra Kemendikbudristek, membuat perencanaan yang matang, dan membentuk tim-tim khusus untuk menangani kegiatan-kegiatan yang sifatnya prioritas serta melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan menerapkan protocol kesehatan dan dilakukan secara daring, semi daring dan luring agar tetap tercapai dampak dan hasil dari kegiatan tersebut. Selain itu,

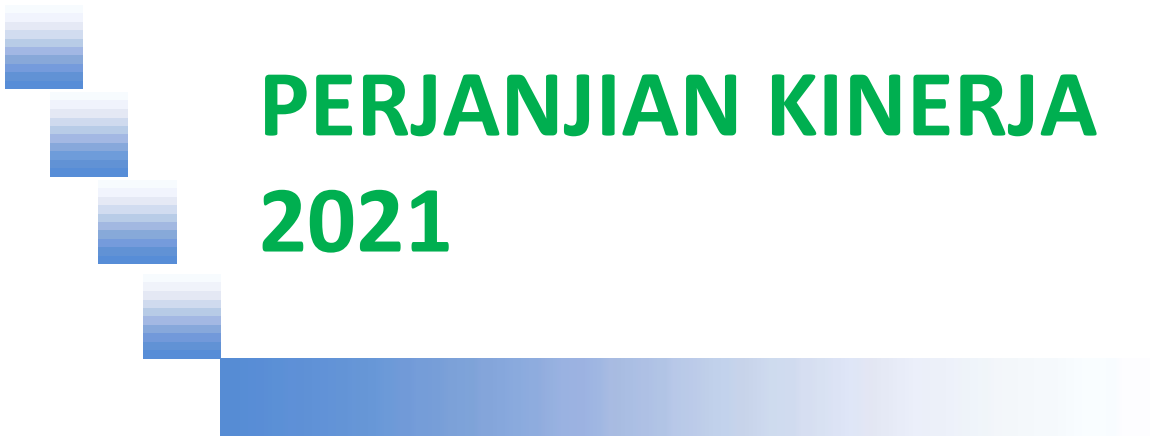
akan dibentuk tim money untuk melakukan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja Unmus secara berkala, sehingga dampak dan hasil kegiatan lebih sesuai dengan target sasaran strategis yang ingin dicapai.

Dari segi akuntabilitas keuangan, pencapaian kinerja anggaran Universitas Musamus tahun 2021 sebesar 88.66% yaitu dari alokasi Pagu Rp85.010.059.00.00 terealisasi Rp 75.368.333.938.00 dengan rincian penyerapan anggaran dana yang bersumber Rupiah Murni (RM) alokasi pagu Rp 55,003,208,000.00 terealisasi sebesar Rp 50,654,206,985.00 atau sebesar 92.09%, dan penyerapan anggaran yang bersumber dari PNBPN dari alokasi Pagu Anggaran sebesar Rp 30,006,851,000.00 terealisasi sebesar Rp 24,714,126,953.00 atau 82.36% dari alokasi anggaran.

Beberapa hal yang menjadi penyebab tidak tercapaiannya realisasi penyerapan anggaran adalah kekurangsiapan unit kerja di Unmus untuk menjalankan apa yang sudah direncanakan akibat perubahan cara pelaksanaan kegiatan yang harus disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid19. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan tidak membutuhkan biaya terlalu besar, sehingga terjadi efisiensi biaya dan output yang dihasilkan tidak berbeda dengan pelaksanaan kegiatan secara luring.



LAMPIRAN

A decorative graphic consisting of a series of blue squares of varying sizes arranged in a descending staircase pattern on the left, and a long horizontal blue bar extending to the right from the bottom of the staircase.

PERJANJIAN KINERJA 2021



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Plt. Rektor Universitas Musamus
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Maria Veronica Irine Herdjiono, SE.,M.Si

Jabatan : Plt. Rektor Universitas Musamus

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Januari 2021



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Plt. Rektor Universitas Musamus

Dr. Maria Veronica Irine Herdjiono, SE.,M.Si

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 26.661.276.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 22.416.670.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 8.875.350.000
TOTAL			Rp. 57.953.296.000

Jakarta, 29 Januari 2021



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Pt. Rektor Universitas Musamus

Dr. Maria Veronica Irine Herdjiono, SE., M.Si

A decorative graphic consisting of a series of blue squares of varying sizes arranged in a descending staircase pattern on the left, and a single long horizontal blue bar extending to the right below the text.

PENILAIAN SAKIP UNMUS 2021



**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **UNIVERSITAS MUSAMUS** masuk dalam kategori : **C** dengan nilai : **47.13** dengan interpretasi : **Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	18.14%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	16.09%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	5.44%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	6.70%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	0.75%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) unit kerja di atasnya
2. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya
3. Renstra agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik
4. Sasaran/Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam renstra agar sesuai dengan Kepmen IKU Nomor 3/M/2021
5. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya
6. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 agar menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra)
7. Perjanjian Kinerja agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik
8. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan indikator kinerja individu (SKP) masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai dan di dokumentasikan dengan baik
9. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019

Pengukuran Kinerja :

1. Unit kerja agar menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun agar mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil
3. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA dan didokumentasikan dalam bentuk notula (sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2021) hasil pengukuran kinerja per triwulan. Pengukuran memuat analisis terkait progres/kegiatan yang sudah dilakukan pada masing-masing triwulan baik kegiatan yang berdampak pada anggaran maupun kegiatan rutin yang tidak membutuhkan anggaran, kendala/hambatan, inovasi/tindaklanjut pencapaian kinerja serta data capaian realisasi dari target rencana aksi dapat diandalkan dan dapat diverifikasi
4. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment yang diberikan kepada Pejabat /Pegawai /Tim di lingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa Surat Keputusan Pimpinan Satker tentang penetapan penerima penghargaan, sertifikat/piagam dan foto dokumentasi penyerahan penghargaan.

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya
2. Laporan Kinerja agar menyajikan pernyataan bahwa laporan kinerja tahun berjalan telah di reviu oleh tim yang ditunjuk oleh pimpinan unit kerja mengacu kepada Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja
4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja
5. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra
6. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan
7. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya
8. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan
9. Laporan Kinerja agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik.

Evaluasi Kinerja :

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan
2. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan (mengacu ke format yang ada di Permendikbud No. 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas) yang memuat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, menyajikan bukti daftar hadir, dan waktu penyelesaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti
3. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Diantaranya:
 - a. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. b. Renstra agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik
 - c. Renstra agar direviu secara berkala
 - d. Unit kerja agar menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja
 - e. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment
 - f. Laporan Kinerja agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja
2. Unit Kerja agar menyajikan informasi terkait Inisiatif dalam pemberantasan korupsi, yang antara lain dapat diwujudkan menjadi Unit Kerja berpredikat ZI/WBK dan atau WBBM, Sosialisasi Pemberantasan Korupsi, Gratifikasi dan berupa banner tentang pemberantasan korupsi dan gratifikasi
3. Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi dan didokumentasikan dengan baik
4. Unit kerja agar berupaya menyajikan penghargaan-penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek terkait kinerja.

Jakarta, 15 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



M. Samsuri